BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Angka kematian ibu adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh, disetiap 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) menunjukan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun dinyatakan dengan 1000 kelahiran hidup. Penyebab dari Angka Kematian Ibu (AKI) disebabkan oleh perdarahaan, hipertensi dalam kehamilan, dan gangguan sistem peredaran darah. Sedangkan penyebab Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu: kondisi berat badan lahir rendah (BBLR), afiksia, infeksi, kelainan congenital, dan tetanus neonatorium.

Upaya penurunan Angka kematian ibu (AKI) dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang terdiri dari : Pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pelayanan kontrasepsi/KB dan pemeriksaan HIV dan Hepatitis B Penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) dapat dilakukan melalui pelayana kesehatan janin

dalam kandungan, kesehatan bayi baru lahir, kesehatan bayi, anak ,balita, dan prasekolah, kesehatan anak usia sekolah, remaja dan perlindungan kesehatan anak (Kemenkes RI, 2021).

Pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masa pandemi COVID-19 di selenggarakan dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus corona baik bagi ibu, bayi maupun tenaga kesehatan. Pembatasan kunjungan pemeriksaan ANC dan PNC diimbangi dengan telekomunikasi antara tenaga kesehatan dan ibu secara perorangan maupun dengan menyelenggarakan kelas ibu secara online. Oleh karena itu Dinas kesehatan kota yang difasilitasi Dinas Kesehatan Provinsi harus membuat pemetaan fasyankes yang siap dalam pelayanan ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2021).

Bidan sebagai salah satu profesi tertua di dunia memiliki peran sangat penting dan strategis dalam penurunan AKI dan AKB serta penyiapan generasi penerus bangsa yang berkualitas, melalui pelayanan kebidanan yang bermutu dan bekesinambungan (Rahmawati, 2020).

Penulis yang merupakan mahasiswa Diploma III Kebidanan yang wajib memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak maka penulis tertarik memberikan asuhan kebidanan fisiologis dari usia kehamilan 33 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas pada ibu “A” umur 25 tahun multigravida yang beralamat di Jalan Badak Agung No 48 Denpasar Timur. Ibu “A” melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB “RD” dengan analisis kebidanan G2P1A0 dan hasil dari skrining skor Poedji Rochjati sebesar 6 yang dapat dilihat dari jarak persalinan terakhir dengan kehamilan ini adalah satu tahun lima bulan.

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan data bahwa ibu belum pernah mengikuti senam hamil dan belum menentukan alat kontrasepsi pasca bersalin, diperlukan pemantauan kepada ibu "A" dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan KB serta tetap dapat berlangsung secara fisiologis. Setelah dilakukan *Informed Consent* kepada ibu dan keluarga, ibu bersedia untuk diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan di mulai dari usia kehamila 33 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini yaitu "Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu "A" umur 25 tahun multigravida dari umur kehamilan 33 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya ?"

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan umum

Secara umum penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidana pada ibu "A" umur 25 tahun multigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 33 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

a. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan kepada Ibu "A" beserta janinnya dari umur kehamilan 33 minggu 5 hari sampai menjelang persalinan.

b. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada ibu “A" beserta bayi baru lahir selama masa persalinan atau kelahiran.

c. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu “A” selama 42 hari masa nifas.

d. Menidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Bayi Ibu “A” dari Neonatus sampai umur 42 hari.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam pembuatan usulan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat praktis

a. Bagi petugas kesehatan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapakan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga mengenali dan menambah wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami dari kehamilan, persalinan, nifas, khususnya bidan. Selain itu penulis laporan ini juga diharapkan memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.

b. Bagi ibu hamil

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil tentang asuhan komprehensif, sehingga dapat mengenali dan mendapat wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami dari kehamilan, persalinan, dan nifas.

c. Bagi mahasiswa dan institusi pendidikan

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapakan dapat menjadi refrensi, dokumentasi serat bahan pustaka tentang asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir.

2. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penulisan laporan tugas akhir ini yang telah penulis buat, diharapakan dapat menjadi masukan dalam pemberian dan pembuatan laporan mengenai asuhan pelayanan kesehatan pad ibu hamil trimester III, ibu bersalin, serta ibu nifas sampai bayi berumur 42 hari, sehingga dapat dijadikan sumber kepustakaan di Perpustakaan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar